

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2024**

Ilham Adiansyah

**ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST ORIF DENGAN  
INTERVENSI PENDUKUNG TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI DI  
RSUD JEND. AHMAD YANI KOTA METRO TAHUN 2024**

xv + 77 halaman, 6 tabel, 4 gambar, dan 3 lampiran

**ABSTRAK**

Data *World Health of Organization* (WHO) didapatkan prevalensi fraktur di dunia yaitu 440 juta orang. Prevalensi kejadian fraktur di Indonesia sebanyak 1.775 kejadian patah tulang (3,8%). Sementara Kota Metro menjadi urutan pertama terbanyak kasus cedera pada ekstremitas bawah sebesar 75,23%. Pasien fraktur umumnya akan dilakukan pembedahan. Pasien yang dilakukan pembedahan akan mengalami nyeri meskipun diberikan analgesik. Terapi non-farmakologi relaksasi genggam jari merupakan salah satu teknik yang efektif mengurangi nyeri akut. Tujuan asuhan keperawatan ini untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien post operasi fraktur tibia dextra dengan intervensi pendukung terapi relaksasi genggam jari. Metode yang digunakan asuhan keperawatan yaitu berfokus pada satu pasien post operasi fraktur dengan masalah nyeri akut. Asuhan ini telah dilakukan pada 06-11 Mei 2024 di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro. Hasil analisis didapatkan faktor penyebab nyeri pada pasien post operasi fraktur tibia adalah efek anestesi, lokalis, rusaknya kontinuitas jaringan, ansietas, usia pasien, dan pengalaman masa lalu. Hasil asuhan keperawatan didapatkan pada hari ke-1 skala nyeri 5, setelah diberikan relaksasi genggam jari menurun menjadi skala 4. Hari ke-2 skala nyeri 5, setelah diberikan relaksasi genggam jari menurun menjadi skala 4, Hari ke-3 skala nyeri 3, setelah diberikan relaksasi genggam jari menurun menjadi skala 2, dan pada hari ke-4 skala nyeri 2, setelah diberikan relaksasi genggam jari menurun menjadi skala 1 menggunakan kuisisioner *Numeric Rating Scale* (NRS). Penulis menyarankan teknik relaksasi genggam jari dapat dijadikan sebagai intervensi pendukung dalam melakukan terapi relaksasi genggam jari untuk mengatasi nyeri pada pasien post operasi fraktur.

Kata Kunci : Fraktur, nyeri, relaksasi genggam jari  
Bahan Pustaka: 63 (2014-2023)

**TANJUNGPURONG HEALTH POLYTECHNIC  
DEPARTMENT OF NURSING  
NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM  
Nurs Final Scientific Work, July 2024**

Ilham Adiansyah

**ANALYSIS OF PAIN LEVELS IN POST ORIF PATIENTS WITH  
SUPPORTING INTERVENTIONS OF FINGER GRIP RELAXATION  
THERAPY AT JEND RSUD. AHMAD YANI METRO CITY IN 2024**

*xv + 77 pages, 6 tables, 4 images, and 3 attachments*

**ABSTRACT**

*Data from the World Health Organization (WHO) showed that 2.7% or more than 13 million people experienced fractures in 2020. The prevalence of fractures in Indonesia was 1,775 fractures (3.8%). The prevalence of injury in Lampung Province with lower extremity injuries is 68.78% of cases. Meanwhile, Metro City is in first place with the highest number of cases of injuries to the lower extremities at 75.23%. Fracture patients will generally undergo surgery. Patients undergoing surgery will experience pain even though they are given analgesics. Non-pharmacological finger grip relaxation therapy is a technique that is effective in reducing acute pain. The aim of this nursing care is to analyze the level of pain in post-operative patients with right tibia fractures with the supporting intervention of finger grip relaxation therapy. The method used in nursing care is to focus on one post-fracture surgery patient with acute pain problems. This care was carried out on 06-11 May 2024 at RSUD Jend. Ahmad Yani Metro City. The results of the analysis showed that the factors causing pain in post-operative patients with tibia fractures were the effects of anesthesia, the patient's age and past experience. The results of nursing care were obtained on the 1st day, the pain scale was 5, after being given finger grip relaxation it decreased to scale 4. On the 2nd day the pain scale was 5, after being given finger grip relaxation it decreased to scale 4. On the 3rd day the pain scale was 3, after given finger grip relaxation decreased to scale 2, and on the 4th day the pain scale was 2, after being given finger grip relaxation decreased to scale 1. The author suggests that the finger grip relaxation technique can be used as a supporting intervention in carrying out finger grip relaxation therapy to treat pain in post-operative fracture patients.*

*Keywords : Fracture, pain, finger grip relaxation*

*References : 63 (2014-2023)*